**Lampiran 1**

**SKENARIO PELAKSANAAN EKSPERIMEN TEKNIK *COGNITIVE BEHAVIORAL THERPY* (CBT) TERHADAP PERILAKU MEROKOK SISWA**

1. **TUJUAN**

Untuk mengetahui pengaruh penerapan *cognitive behavioral therapy* terhadap perilaku merokok siswa di SMA Negeri 1 Curio.

1. **PERSIAPAN**

Menyiapkan segala kebutuhan/peralatan yang akan dibutuhkan selama proses konseling berlangsung, meliputi:

1. Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di dalam ataupun di luar ruangan seperti taman sekolah.
2. Menetapkan lokasi, waktu dan tempat.
3. Memilih dan memastikan kehadiran konseli.
4. **PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pemberian konseling kelompok dengan menggunakan teknik *cognitive behavioral therapy* (CBT) dengan kegiatan sebagai berikut:

**PERTEMUAN KE-I**

**Tahap I (Pertemuan Awal) :**

1. Membangun *rapport*
2. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan konseling kelompok.
3. Menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan konseling kelompok
4. Perkenalan meliputi pekenalan antara konselor dan konseli
5. permainan
6. Sebelum melanjutkan kekegiatan *pretest*, praktikan melakukan terminasi dengan cara :
7. Menanyakan kesiapan dan komitmen konseli untuk berpindah/ melanjutkan kesesi berikutnya.
8. Mengumumkan jadwal kegiatan berikutnya.

***Pretest***

1. Menjelaskan tujuan kegiatan termasuk cara mengerjakan tes
2. Membagikan lembar tes
3. Mengerjakan tes
4. Mengumpul hasil tes
5. Menutup pertemuan

**PERTEMUAN KE-II**

**Tahap II :**

1. Menciptakan hubungan yang sangat dekat dan aliansi kerja antara konselor dan konseli
2. Menjelaskan hal yang terkait dengan teknik *cognitive behavioral therapy* (CBT)
3. Memberikan beberapa pertayaan untuk dijawab oleh konseli.

Pertanyaanya sebagai berikut:

1. Kapan pertama kali anda merokok?
2. Mengapa anda merokok?
3. Apa yang anda pikirkan, pada saat anda merokok pertama kali?
4. Bagaimana perasaan anda saat merokok pertama kali?
5. Bagaimana keadaan fisik anda saat merokok pertama kali?
6. Mendikusikan jawaban konseli
7. Setiap anggota kelompok mengemukakan pemahaman mereka mengenai merokok
8. Memberikan informasi menegnai prilaku merokok kepada anggota kelompok
9. Pemberian tugas rumah.
10. Apa yang anda pikirkan saat melihat seseorang merokok?
11. Situasi apa yang membuat anda ingin sekali utuk merokok?
12. Berapa benyak rokok yang anda habiskan dalam sehari?
13. Mengakhiri.

**PERTEMUAN KE-III**

**Tahap III:**

1. Menciptakan hubungan yang sangat dekat dan aliansi kerja antara konselor dan konseli
2. Setiap anggota kelompok/konseli membacakan tugas rumahnya.
3. Mengidentifikasi masalah prilaku merokok siswa
4. Anggota kelompok merumuskan masalahnya
5. Anggota kelompok menetapkan target perubahan
6. Anggota kelompok mengkonseptualisasi masalahnya
7. Masing-masing anggota kelompok membuat kertu pengingat
8. Mengakhiri pertemuan.

**PERTEMUAN KE-IV**

**Tahap III:**

1. Menciptakan hubungan yang sangat dekat dan aliansi kerja antara konselor dan konseli.
2. Memperlihatkan gambar-gambar tentang bahaya dan manfaat berhenti merokok terhadap kahidupan.
3. Diskusi mengenai gambar yang telah dilihat.
4. Pekerjaan rumah:

Menuliskan kendala-kendala yang dialami untuk berhanti merokok, meliputi pikiran, perasaan dan keadaan fisik.

1. Mengakhiri

**PERTEMUAN KE-V**

**Tahap IV:**

1. Menciptakan hubungan yang sangat dekat dan aliansi kerja antara konselor dan konseli.
2. Setiap anggota kelompok/konseli membacakan tugas rumahnya.
3. *Role play* (bermain peran) tujuannya untuk meningkatkan keterampilan asertif anggota kelompok menolak rokok. Dengan cara membagi anggota kelompok menjadi dua kelompok, masing-masing beranggotakan 5 orang. Adapun *scenario Role Play*, sebagai berikut:

Konseli sedang duduk santai kemudian datanglah beberapa temannya. Teman-temannya itu sedang merokok dan menawari konseli untuk merokok. Kemudian konseli menolaknya (adapun alasan menolaknya akan dibuat sendiri oleh konseli)

1. Membahas keadaan yang dialami oleh konseli
2. Mengakhiri pemberian layanan konseling

**PERTEMUAN KE-VI**

***Post test***

1. Membangun *rapport*
2. Menjelaskan tujuan kegiatan termasuk cara mengerjakan tes
3. Membagikan tes
4. Mengerjakan tes
5. Mengumpul
6. Mengungkapkan kesan dan pesan
7. Perpisahan

**Lampiran 2**

**SKENARIO PELAKSANAAN EKSPERIMEN TEKNIK *COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY* (CBT) PERILAKU MEROKOK SISIWA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Topik Pertemuan** | **Kegiatan** | **Tujuan** | **Skenario** | **RentangWaktu** |
| 1 | Tahap I (PertemuanAwal) | 1. Pembentukan, dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan selama pemberian layanan konseling dengan teknik *cognitive behavioral therapy* (CBT)
 | Konseli memahami kegiatan yang akan dilakukan selama proses pemberian layanan. Timbulnya suasana hangat dalam kelompok.  | 1. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan konseling kelompok.
2. Menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan konseling kelompok
3. Perkenalan
4. permainan
 | 60 Menit |
| Pretest | Melakukan tes sebelum pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *cognitive behavioral therapy* (CBT) | Mengetahui gambaran perilaku merokok siswa  | 1. Menjelaskan tujuan kegiatan termasuk cara mengerjakan tes
2. Membagikan lembar tes
3. Mengerjakan tes
4. Penutup
 | 30 Menit |
| 2 | Tahap II | Pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *cognitive behavioral therapy*  | Membatu konseli mengatasai perilaku merokonya  | 1. Menciptakan hubungan yang sangat dekat dan aliansi kerja antara konselor dan konseli
2. Menjelaskan hal yang terkait dengan teknik *cognitive behavioral therapy*
3. Memberikan beberapa pertayaan untuk dijawab oleh konseli.
4. Mendikusikan jawaban konseli
5. Setiap anggota kelompok mengemukakan pemahaman mereka mengenai rokok
6. Memberikan informasi menegnai perilaku merokok kepada anggota kelompok
7. Pemberian tugas rumah.
8. Mengakhiri.
 | 90 Menit |
| 3 | Tahap III | Pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *cognitive behavioral therapy* (CBT) | Membatu konseli memetakan permasalahan yang dialami dengan menganalisis masalahnya, sehingga dapat mengatasi perilaku merokoknya.  | 1. Menciptakan hubungan yang sangat dekat dan aliansi kerja antara konselor dan konseli
2. Setiap anggota kelompok/konseli membacakan tugas rumahnya.
3. Mengidentifikasi masalah merokok siswa
4. Anggota kelompok merumuskan masalahnya
5. Anggota kelompok menetapkan target perubahan
6. Aggota kelompok mengkonseptualisasikan masalahnya
7. Masing-masing anggota kelompok membuat kertu pengingat
8. Mengakhiri pertemuan.
 | 90 Menit |
| Tahap III | Pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *cognitive behavioral therapy* (CBT) | Memperkuat keinginan konseli untuk berhenti merokok | 1. Menciptakan hubungan yang sangat dekat dan aliansi kerja antara konselor dan konseli
2. Memperlihatkan gambar-gambar tentang bahaya dan manfaat berhenti merokok terhadap kehidupan.
3. Diskusi mengenai gambar yang telah dilihat
4. Pekerjaan rumah
5. Mengakhiri
 | 90 menit |
| Tahap IV | Pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *cognitive behavioral therapy* (CBT) | untuk meningkatkan keterampilan asertif anggota kelompok menolak rokok | 1. Menciptakan hubungan yang sangat dekat dan aliansi kerja antara konselor dan konseli
2. Setiap anggota kelompok/konseli membacakan tugas rumahnya.
3. *Role play* (bermain peran)
4. Membahas keadaan yang dialami oleh konseli
5. Mengakhiri pemberian layanan konseling
 | 60 menit |
| Post test | Melakukan tes setelah diberilakan layanan konseling kelompok dengan teknik *cognitive behavioral therapy* (CBT)  | Mengetahui gambaran perilaku merokok siswa setelah pemberian layanan  | 1. Menjelaskan tujuan kegiatan termasuk cara mengerjakan tes
2. Membagikan tes
3. Mengerjakan tes
4. Mengumpul
5. Mengungkapkan kesan dan pesan
6. Perpisahan
 | 30 Menit |

**Lampiran 3**

**RANCANGAN PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING**

**( RPBK** )

1. Topik permasalahan / bahasan : *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) dan Perilaku merokok
2. Tujuan Yang Ingin Dicapai :
3. Siswa mampu memahami mekanisme pelaksanaan konseling *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)
4. Siswa mampu memahami hakekat perilaku merokok
5. Sasaran Layanan : 10 orang siswa
6. Waktu : 2 x 45 menit
7. Materi Layanan :
8. Pengertian *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) dan mekanisme pelaksanaannya
9. Hakekat dan dampak perilaku merokok

F. Langkah layanan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO  | KEGIATAN | WAKTU |
| 1  | Pembukaana.       Dibuka dengan salamb.      Menanyakan kabar siswac.       Absensi kehadiran siswad.      Memberikan judul dan tujuan layanan yang diberikan | 2 menit1 menit1 menit2 menit |
| 3 .  | Kegiatan Inti1. Menjelaskan hal yang terkait dengan teknik *cognitive behavioral therapy*
2. Memberikan beberapa pertayaan untuk dijawab oleh konseli.
3. Mendikusikan jawaban konseli
4. Setiap anggota kelompok mengemukakan pemahaman mereka mengenai rokok
5. Memberikan informasi menegnai perilaku merokok
6. Pemberian tugas rumah.
 | 15 menit15 menit15 menit15 menit 20 menit3 menit |
| 3  | Penutup Ditutup dengan salam | 1 menit |

K.    Metode : ceramah dan pelaksanaan konseling *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

M.   alat dan sumber belajar : buku pedoman, paket pelayanan BK,

N.   evaluasi :

1. Jangka pendek

Pengamatan langsung terhapa proses pemberian materi layanan konseling

1. Jangka panjang

Pengamatan terhadap perubahan tingkah laku dari siswa setelah pemberian materi layanan konseling

**Materi :**

* + - 1. **Pengertian Teknik** ***Cognitive behavioral therapy* (CBT)**

Merupakan sebuah pendekatan yang tumbuh dari perkembangan dalam psikologi behavioral dan kognitif yang menghubungkan pikiran dengan emosi dan perilaku, yang bertujuan membantu konseli keluar dari kesulitannya dalam berbagai kehidupan dan pengalamannya, dengan cara  memodifikasi pola pikir dan perilaku tertentu. *Cognitive behavioral therapy* (CBT) kaya akan tenik, diantaranya menentang keyakinan irasional, pekerjaan rumah, *role play*, dan kartu pengingat.

Berikut ini, bagan sederhana yang digunakan untuk melukiskan bentuk model dari CBT:

 peristiwa

 pikiran

 memengaruhi memengaruhi

 anda anda

perilaku perasaan

 Mempengaruhi emosional & fisik

 Hasil

 Model CBT

(Wilding & Milne, 2013)

**2. Proses terjadinya kecanduan pada perokok**

Nikotin, suatu senyawa berminyak tak berwarna adalah obat yang terkandung dalam tembakau, yang menjadikan seseorang kecanduan merokok. Nikotin dan ratusan jenis racun lain yang ada dalam asap rokok yang dihisap oleh si perokok masuk ke paru-paru. Dari sana diserap oleh tubuh kedalam aliran darah seperti halnya tubuh menyerap oksigen dan sampai ke otak dalam jangka waktu sekitar 10 detik. Sesampai di otak nikotin dalam rokok mengaktifkan zat dopamine, yang membuat seseorang merasa puas, santai, bahagia, tidak mengantuk, tidak lapar, dan sebagainya.sana nikotin memicu sejumlah reaksi kimia yang menciptakan perasaan kesenangan sementara bagi perokok. Sensasi ini hanya sementara dan akan mereda dalam beberapa menit. Setelah itu perokok merasa tegang dan gelisah. Untuk meringankan ketidaknyamanan itu, perokok menyalakan rokok lagi dan lagi.

* + - 1. **Berbagai dampak perilaku merokok**

Perilaku merokok adalah suatu aktivitas membakar rokok, kemudian dihisap lalu menghembuskannya keluar serta menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya. Menurut Cindy pan (2003) dalam buku *Quit Smoking For Chicks*, berbagai efek merokok muncul dalam hampir setiap sistem utama dalam rongga tubuh yakni:

* + - 1. Meningkatkan rasio terkena kanker paru-paru, lidah, leher rahim, perut, bibir, mulut, kandung kemih, ginjal, pangkal tenggorokan, dan pangkreas.
			2. Meningkatkan rasio terkena serangan jantung, tekanan darah tinggi, dan penyakit kardiovaskuler, osteoporosis, stroke, sakit pada punggung, degenerasi tulang belakang, serta penyakit paru-paru.
			3. Meningkatkan resiko kemandulan, keguguran, bayi meninggal saat dilahirkan, rendahnya berat badan bayi yang dilahirkan dan kematian dini pada bayi.
			4. Mempengaruhi sistem kekebalan sehingga cenderung lebih sering terserang masuk angin dan infeksi rongga dada.
			5. Membuat orang-orang yang dekat dengan kita, menjadi perokok pasif.

Perilaku merokok dapat memicu munculnya berbagai jenis penyakit, sebagai berikut:

Kanker paru-paru

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa bagi bukan perokok, hanya 7 dari 100.000 orang yang mungkin terkena kanker paru-paru. Namun bagi perokok berat, peluangnya untuk tak terkena kanker paru-paru hanya 3 per 1000. Maka tepatlah bila diperkirakan bahwa 70 - 90% persen penderita kanker paru-paru di Amerika Serikat dikarenakan kebiasaannya merokok.

Diabetes Mellitus

Penelitian pada tahun 1995 menunjukkan bahwa rokok meningkatkan insulin, sehingga tubuh menjadi kurang efektif memecah glukosa. Kondisi inilah yang menjadi pencetus penyakit diabetes mellitus.

Gangguan Gigi

Hasil penelitian widyastuti dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo terhadap 300 sampel (perokok dan bukan perokok) memperlihatkan adanya hubungan antara buruknya kebersihan mulut dengan prevalensi plak dan derajat keparahan penyakit *periodontal. Periodontal* adalah penyakit kronis yang utamanya disebabkan oleh infeksi bakterial dalam jangka waktu lama. Tingkat keparahan penyakit *periodontal (periodontitis)* pada perokok berat (sekitar 20 batang) jauh lebih tinggi bila dibanding perokok ringan atau bukan perokok. Sekitar 86 - 90% penderita *periodentitis* yang sukar disembuhkan adalah mereka yang memiliki kebiasaan merokok. Selain itu diketahui pula bahwa perokok memiliki karies gigi yang lebih banyak.

Impotensi

Pada pria usia 30 – 40 tahun, kebiasaan merokok akan meningkatkan resiko terkena impotensi sebesar 50%. Persentase tersebut akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sebuah penelitian di Amerika Serikat (1994) menunjukkan bahwa perokok mempunyai kemungkinan 50 – 80% untuk mengalami impotensi.

Gangguan jantung daan stroke

Bagi wanita yang minum pil kontrasepsi, kebiasaan merokok akan meningkatkan peluangnya terkena serangan jantung dan stroke. Bahkan hasil penelitian para ahli syaraf dari tim Jurusan Neurologi Universitas of Cincinnati di Amerika Serikat yang telah meneliti selama selama 20 tahun membuktikan bahwa merokok menyebabkan stroke jenis *subarachnoid herrage* (SAH) yang ditandai dengan pendarahan otak.

* + - 1. Bronkhitis dan empfisiema

Sebuah penelitian mengatakan bahwa 82% kematian akibat *bronkhitis* dan *emfisema* (bengek) disebabkan kebiasaan merokok.

* + - 1. Kanker rahim

Wanita perokok berisiko empat kali lebih besar kena kanker rahim dibanding bukan perokok, selain itu merokok mengurangi kesuburan.

* + - 1. Kanker kandung kemih, tukak lambung, kanker saluran nafas dan pencernaan bagian atas
			2. Mengganggu mekanisme pembentukan kekebalan.
			3. Merokok selama hamil akan merugikan kesehatan ibu dan janin.

Hasil penelitian menemukan bahwa rokok tidak hanya merusak pada diri perokok sendiri, tetapi juga orang-orang disekitarnya, istri yang ditemaninya tifur, anak yang dikandung istrinya, bapak, anak ibu, saudara yang ada dalam rumah, teman sekerja kantor, masyarakat ditempat-tempat umum seperti bis, kantor pos, bank, restoran. Mereka menjadi korban-korban tak berdosa akibat ulah perokok.

**Lampiran 4**

**SEBELUM UJI COBA**

**KISI-KISI ANGKET PERILAKU MEROKOK SISWA**

 **DI SMA NEGERI 1 CURIO KAB. ENREKANG**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Deskriptor**  | **Nomor Item** | **Jumlah Item** |
| *Faforeble* | *Un Faforeble* |
| **Perilaku Merokok** | Fungsi merokok | * Pemikiran yang mempengaruhi perasaan yang dialami.
 | 1,2,4,5,7,8,10, 11,13, 14, 15 | 3, 6, 9, 12 | **15** |
| Tempat merokok | * Tempat umum/ ruang publik
* Tempat pribadi
 | 16,17,1819 | -- | **4** |
| Intensitas merokok | * Perokok berat,
* Perokok sedang, dan
* Perokok ringan
 | 202122, 23, 24, 25 | --- | **6** |
| Waktu merokok | * Dipengaruhi oleh keadaan yang dialami
 | 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 37, 39 | 31, 34, 38, 40 | **15** |
| **Jumlah**  | **32** | **8** | **40** |

**Lampiran 5**

**ANGKET PENELITIAN**

**Identitas Responden**

**Nama :**

**NIS :**

**Kelas :**

**Petunjuk**

 Angket ini berisi 40 pernyataan tentang hal-hal yang berkaitan dengan perilaku merokok. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang ada. Kemudian, berikanlah jawaban dengan memberi tanda *checlist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan pada bagian kanan.

Jawaban anda tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan prestasi anda atau hal-hal yang akan merugikan anda di sekolah ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kejujuran, keterbukaan dan kesediaannya menjawab pernyataan yang terdapat pada angket ini sesuai dengan keadaan yang anda rasakan/alami. Informasi yang anda berikan sangat membantu dalam mencapai maksud penelitian ini, adapun informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dijamin kerahasiaannya dan apabila ada sesuatu yang kurang jelas mohon dipertanyakan langsung pada peneliti.

**Keterangan pilihan jawaban**:

Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **ITEM ANGKET** | **SS** | **S** | **CS** | **KS** | **TS** |
| 1 | Merokok membantu saya untuk lebih berkonsentrasi |  |  |  |  |  |
| 2 | Merokok membuat saya merasa lebih tenang |  |  |  |  |  |
| 3 | Merokok tidak mempengaruhi perasaan saya |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya merasa bebas saat merokok |  |  |  |  |  |
| 5 | Merokok dapat merilekskan pikiran saya |  |  |  |  |  |
| 6 | Merokok tidak memberikan keyamanan untuk saya. |  |  |  |  |  |
| 7 | Merokok membuat saya lebih cerdas daam berfikir |  |  |  |  |  |
| 8 | Merokok akan membuat saya lebih santai |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya tetap bisa bahagia tanpa harus merokok |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya merokok untuk menghilangkan rasa kesepian |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya merasa lebih dewasa saat merokok |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya akan melakukan kegiatan lain, seperti olah raga jika sedang kesepian/ mengisi waktu luang |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya merasa gagah saat merokok |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya akan merokok jika perasaan saya sedang kacau/galau |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya merokok untuk menggurangi ketegangan yang saya rasakan |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya merokok saat nongkrong di pinggir jalan |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya sering merokok di sekolah |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya sering merokok di kantin sekolah |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya biasa merokok di tempat tersembunyi |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya menghisap lebih dari 15 batang rokok perhari |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya menghisap 5-14 batang rokok perhari |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya menghisap rokok tidak lebih dari 4 batang perhari |  |  |  |  |  |
| 23 | Saat merokok saya menghisap 1 batang saja. |  |  |  |  |  |
| 24 | Saat rokok yang saya hisap habis, saya akan menyalakan rokok berikutnya. |  |  |  |  |  |
| 25 | Dalam satu kegiatan, saya menghisap lebih dari 2 batang rokok.  |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya akan merokok saat keluar malam karena udara yang dingin. |  |  |  |  |  |
| 27 | Saya akan merokok saat menghadapi sebuah masalah |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya tidak bisa menolak untuk merokok saat ditawari oleh teman |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya sering merokok saat pagi hari karena cuaca yang dingin |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya hanya akan merokok ketika sedang berkumpul dengan teman. |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya bisa menolak saat teman menawarkan rokoknya |  |  |  |  |  |
| 32 | Saya akan merokok setelah dimarahi oleh orang tua |  |  |  |  |  |
| 33 | Saya akan merokok jika berkumpul dengan orang-orang yang merokok |  |  |  |  |  |
| 34 | Saya bisa menyelasaikan masalah yang saya hadapi tanpa harus merokok |  |  |  |  |  |
| 35 | Saya terbiasa merokok setalah selesai makan |  |  |  |  |  |
| 36 | Saya sering merokok pada jam istirahat |  |  |  |  |  |
| 37 | Saya akan merokok jika sedang hujan |  |  |  |  |  |
| 38 | Saya bisa menahan untuk tidak merokok saat cuaca dingin |  |  |  |  |  |
| 39 | Saya akan lebih akrap jika berkumpul dengan teman-teman sambil merokok |  |  |  |  |  |
| 40 | Saya dapat beraktifitas dengan baik tanpa harus merokok  |  |  |  |  |  |

**Lampiran 6**

**SETELAH UJI COBA**

**KISI-KISI ANGKET PERILAKU MEROKOK SISWA**

 **DI SMA NEGERI 1 CURIO KAB. ENREKANG**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Deskriptor**  | **Nomor Item** | **Jumlah Item** |
| *Faforeble* | *Un Faforeble* |
| **Perilaku Merokok** | Fungsi merokok | * Pemikiran yang mempengaruhi perasaan yang dialami.
 | 1,2,3, 4,6,7,9,10, 12,13, 14,  |  5, 8, 11 | **14** |
| Tempat merokok | * Tempat umum/ ruang publik
* Tempat pribadi
 | 15,16,1718 | -- | **4** |
| Intensitas merokok | * Perokok berat,
* Perokok sedang, dan
* Perokok ringan
 | 192021, 22 | --- | **4** |
| Waktu merokok | * Dipengaruhi oleh keadaan yang dialami
 | 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33 | 34 | **12** |
| **Jumlah**  | **30** | **4** | **34** |

**Lampiran 7**

**ANGKET PENELITIAN**

**Identitas Responden**

**Nama :**

**NIS :**

**Kelas :**

**Petunjuk**

 Angket ini berisi 40 pernyataan tentang hal-hal yang berkaitan dengan perilaku merokok. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang ada. Kemudian, berikanlah jawaban dengan memberi tanda *checlist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan pada bagian kanan.

Jawaban anda tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan prestasi anda atau hal-hal yang akan merugikan anda di sekolah ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kejujuran, keterbukaan dan kesediaannya menjawab pernyataan yang terdapat pada angket ini sesuai dengan keadaan yang anda rasakan/alami. Informasi yang anda berikan sangat membantu dalam mencapai maksud penelitian ini, adapun informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dijamin kerahasiaannya dan apabila ada sesuatu yang kurang jelas mohon dipertanyakan langsung pada peneliti.

**Keterangan pilihan jawaban**:

Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **ITEM ANGKET** | **SS** | **S** | **CS** | **KS** | **TS** |
| 1 | Merokok membantu saya untuk lebih berkonsentrasi |  |  |  |  |  |
| 2 | Merokok membuat saya merasa lebih tenang |  |  |  |  |  |
| 3 | Saya merasa bebas saat merokok |  |  |  |  |  |
| 4 | Merokok membuat perasaan saya lebih nyaman |  |  |  |  |  |
| 5 | Merokok dapat merilekskan pikiran saya |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya merasa bahagia saat merokok |  |  |  |  |  |
| 7 | Merokok membuat saya lebih cerdas daam berfikir |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya tetap bisa bahagia tanpa harus merokok |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya merokok untuk menghilangkan rasa kesepian |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya merasa lebih dewasa saat merokok |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya akan melakukan kegiatan lain, seperti olah raga jika sedang kesepian/ mengisi waktu luang |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya merasa gagah saat merokok |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya akan merokok jika perasaan saya sedang kacau/galau |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya merokok untuk menggurangi ketegangan yang saya rasakan |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya merokok saat nongkrong di pinggir jalan |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya sering merokok di sekolah |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya sering merokok di kantin sekolah |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya biasa merokok di tempat tersembunyi |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya menghisap lebih dari 15 batang rokok perhari |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya menghisap 5-14 batang rokok perhari |  |  |  |  |  |
| 21 | Saat rokok yang saya hisap habis, saya akan menyalakan rokok berikutnya. |  |  |  |  |  |
| 22 | Dalam satu kegiatan, saya menghisap lebih dari 2 batang rokok.  |  |  |  |  |  |
| 23 | Saya akan merokok saat keluar malam karena udara yang dingin. |  |  |  |  |  |
| 24 | Saya akan merokok saat menghadapi sebuah masalah |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya tidak bisa menolak untuk merokok saat ditawari oleh teman |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya sering merokok saat pagi hari karena cuaca yang dingin |  |  |  |  |  |
| 27 | Saya hanya akan merokok ketika sedang berkumpul dengan teman. |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya akan merokok setelah dimarahi oleh orang tua |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya akan merokok jika berkumpul dengan orang-orang yang merokok |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya terbiasa merokok setalah selesai makan |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya sering merokok pada jam istirahat |  |  |  |  |  |
| 32 | Saya akan merokok jika sedang hujan |  |  |  |  |  |
| 33 | Saya akan lebih akrap jika berkumpul dengan teman-teman sambil merokok |  |  |  |  |  |
| 34 | Saya dapat beraktifitas dengan baik tanpa harus merokok  |  |  |  |  |  |